ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang konflik yang terjadi antara generasi tua yang diwakili oleh Sang Nenek dan generasi muda yang diwakili oleh Sang Cucu. Cucu dalam novel ini mampu beradaptasi dengan kebudayaan baru yang dibawa oleh imigran yang datang ke Inggria untuk bekerja, itu sebabnya generasi muda disebut sebagai *progressive,* sedangkan Sang Nenek adalah generasi tua yang berpegang teguh pada tradisi dan tidak bisa dipengaruhi oleh kebudayaan baru yang dibawa oleh imigran. Tujuan penulisan skripsi ini adalah merepresentasikan konflik antara nenek dan cucu-cucunya yang terdapat dalam novel tersebut *The Frozen Lake*. Metode yang digunakan untuk menganalisis konflik yang terjadi antara nenek dan cucunya dalam penelitian ini merupakan metode qualitative, yaitu sebuat metode penelitian yang bersifat mendeskripsikan suatu kondisi tertentu.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa konflik antara karakter nenek dan cucu-cucunya adalah perwujudan dari pertentangan antara generasi lama yang konservatif dan generasi baru yang progresif. Pada penelitian ini ditemukan bahwa konflik yang terjadi membuat hubungan antara nenek dan cucunya kurang harmonis.

Dalam penelitian ini juga ditemukan dampak dari konlflik yang terjadi dalam novel tersebut dan pengaruhnya terhadap hubungan antara nenek dan cucunya. Pada akhirnya penelitian ini dapat membuktikan bahwa dalam keluarga dapat terjadi pertentangan antara konservatif dan progresif yang kemudian dimenangkan oleh generasi progresif sebagai implikasi bahwa generasi konservatif tidak dapat menerima perubahan.

Kata Kunci: keluarga, konservatif, progresif, skandal, percerayan, gaya hidup, tingkah laku.